

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian (Nawawi dan Hadari, 2006: 66). Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ialah suatu prosedur atau cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana adanya, sesuai dengan fakta aktual pada saat sekarang (Nawawi dan Hadari, 2006: 67).

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu metode sebagai prosedur dalam pemecahan masalah tidak akan berfungsi jika tidak ditunjang dengan ketersediaan data. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data agar masalah dalam penelitian dapat terpecahkan, maka diperlukan suatu teknik atau alat (instrumen) yang tepat, baik dan benar.

Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

##### **1. Observasi Lapangan**

Dengan teknik ini, dilakukan pengamatan dan pencatatan gejala-gejala (data) yang tampak pada obyek penelitian pada saat peristiwa atau situasi sedang berlangsung. Data yang dicatat dengan menggunakan teknik

observasi lapangan dalam penelitian ini adalah mengenai penempatan lokasi industri, aksesibilitas, dan keadaan lingkungan di sekitar lokasi industri.

## 2. Wawancara

Melalui wawancara, data dikumpulkan dengan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data (responden). Wawancara dilakukan kepada para pengusaha dan pekerja industri kecap. Hal-hal yang menjadi pertanyaan dalam teknik wawancara ini adalah:

- Identitas pemilik perusahaan dan pekerja
- Identitas perusahaan
- Lokasi
- Bahan baku/mentah
- Modal
- Upah
- Daerah pemasaran
- Peralatan/teknologi pengolahan yang digunakan
- Hambatan dalam usaha
- Peran pemerintah
- Keterampilan pekerja
- Kondisi sosial ekonomi pekerja

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan berbagai informasi dari berbagai dokumen yang diperlukan dalam penelitian seperti peta, tabel, makalah, dan dokumen lain yang sejenis.

### 4. Studi Literatur

Dengan menggunakan teknik studi literatur, peneliti mencoba untuk memperoleh teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan cara mengkaji beberapa referensi atau literatur dari buku-buku maupun artikel-artikel.

## **C. Populasi dan sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 55). Populasi penelitian meliputi kasus (masalah dan peristiwa tertentu), individu (manusia, baik perorangan maupun kelompok), dan gejala (fisis, sosial, ekonomi, budaya, dan politik).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri kecap yang ada di Kabupaten Majalengka termasuk dengan para pekerjanya. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kecamatan	Jumlah Unit Usaha/Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Talaga	5	13
2.	Kadipaten	4	38
3.	Dawuan	4	30
4.	Majalengka	4	75
5.	Sumberjaya	3	10
6.	Leuwimunding	2	4
7.	Banjaran	2	4
8.	Cigasong	2	14
9.	Sindangwangi	1	2
10.	Bantarujeg	1	2
11.	Cikijing	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>194</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Majalengka, 2006

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Prasetyo dan Miftahul Jannah, 2005: 119). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel wilayah dan sampel manusia.

Penentuan jumlah sampel wilayah dalam penelitian ini adalah dengan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel wilayahnya adalah Kecamatan yang memiliki unit usaha  $\geq 4$  dikarenakan daerah-daerah yang memiliki jumlah unit usaha terbanyak tersebut mampu menggeneralisir atau mampu memberikan kesimpulan penelitian bagi seluruh populasi. Sedangkan sampel manusia adalah tenaga kerja yang ada pada industri kecap yang dijadikan sampel penelitian.

Dengan teknik pengambilan sampel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

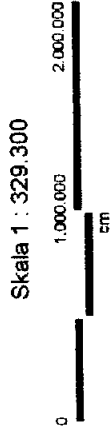
<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Unit Usaha/Perusahaan</b>	<b>Jumlah Tenaga kerja</b>
1.	Talaga	5	13
2.	Kadipaten	4	38
3.	Dawuan	4	30
4.	Majalengka	4	75
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>156</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2007

Secara umum wilayah penelitian yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah menjadi sentra industri kecap di Kabupaten Majalengka. Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah industri yang diteliti, sampel dalam penelitian ini digambarkan pada peta berikut.

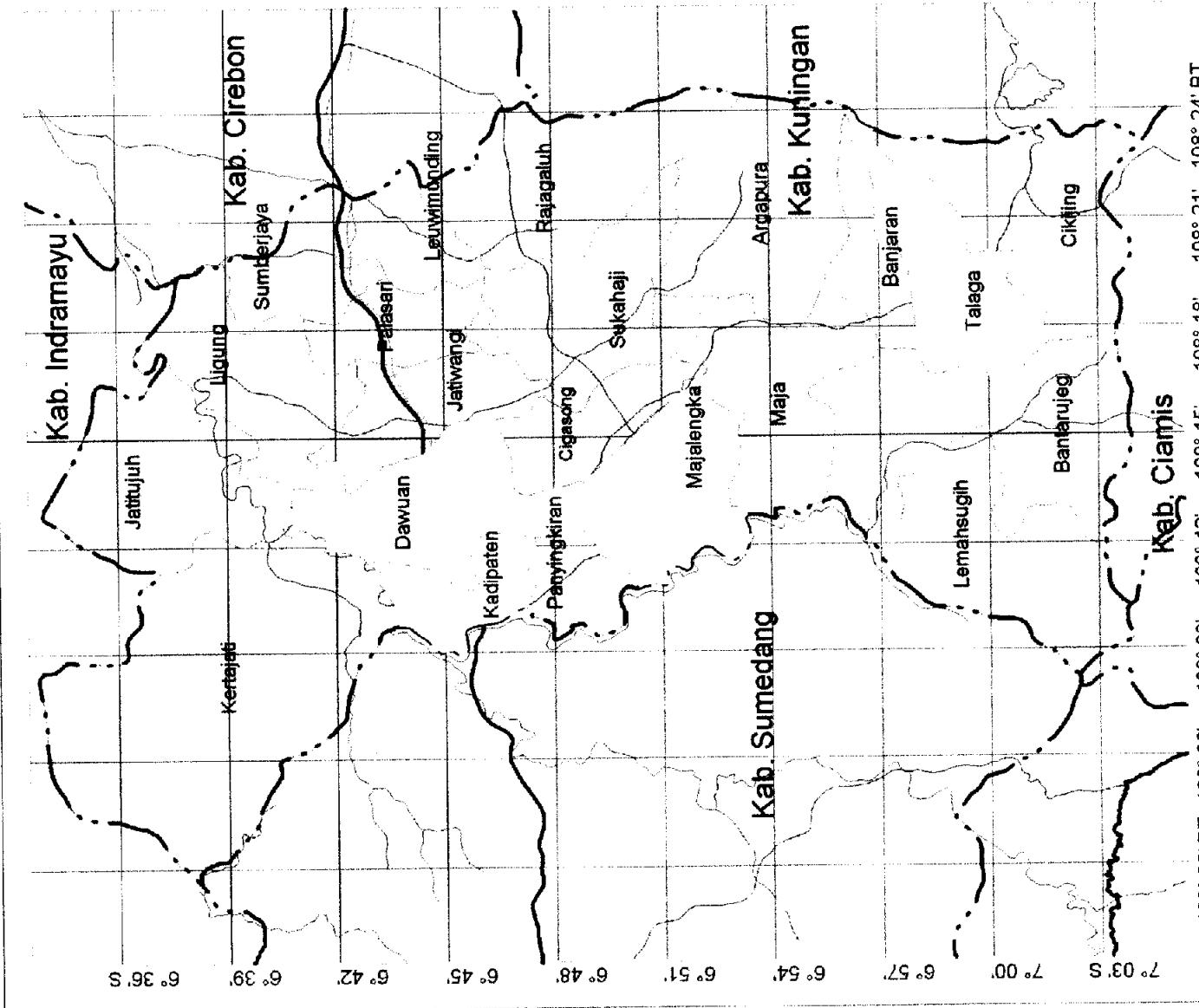
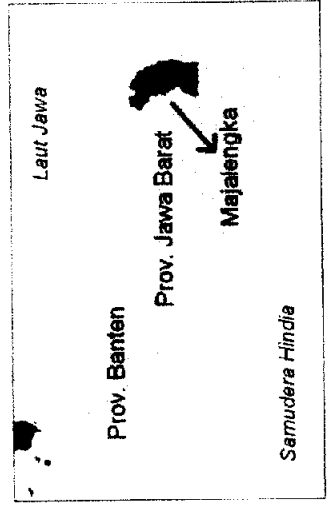


JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FPIPS-UPI 2007  
PETA SAMPEL PENELITIAN  
KABUPATEN MAJALENGKA



Legenda :

- Sampel penelitian
- Jalan Kabupaten
- Jalan Provinsi
- Rel Kereta
- Batas Kabupaten
- Sungai
- Situ
- Batas Kecamatan
- Kabupaten Majalengka



Sumber :  
Peta Digital Base Map Indonesia, Database Spasial BAPPEDA 2006  
DEPPERINDAG Kab. Majalengka

108° 02' BT, 108° 05', 108° 08', 108° 11', 108° 14', 108° 17', 108° 20', 108° 23', 108° 26' BT

#### **D. Variabel Penelitian**

Arikunto (1998: 91) berpendapat bahwa variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan Suryatna Rafi'i (1986: 8) mendefinisikan variabel sebagai ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh satuan yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

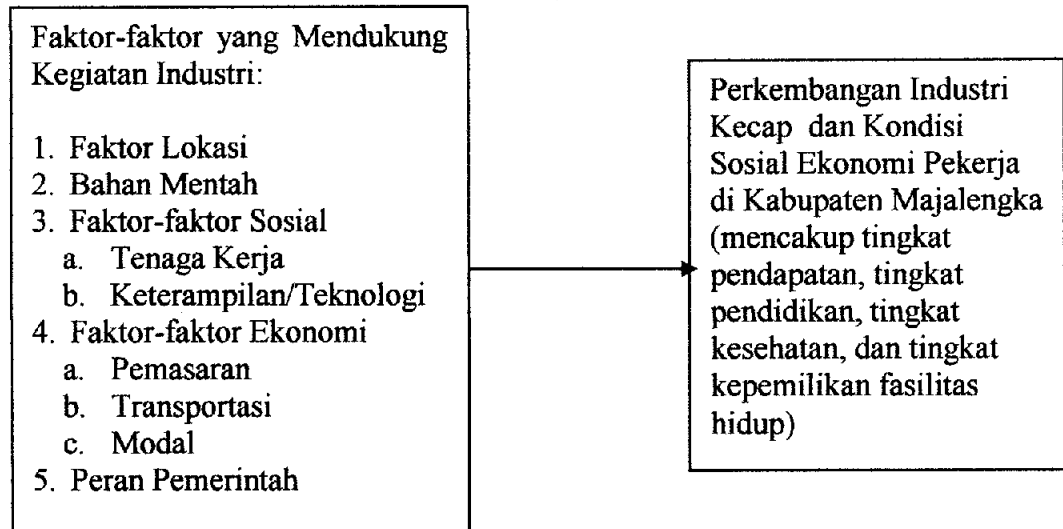
##### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa, sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendukung perkembangan industri kecap dengan indikatornya: lokasi industri, bahan baku, modal, tenaga kerja, teknologi (peralatan), pemasaran, transportasi, dan peran pemerintah.

##### **2. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan industri kecap dan kondisi sosial ekonomi pekerja di Kabupaten Majalengka yang mencakup tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan tingkat kepemilikan fasilitas hidup.

### Bagan Hubungan Antara Variabel Penelitian



#### E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan masih merupakan data mentah yang perlu diolah terlebih dahulu sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam masalah penelitian. Pengolahan data tersebut memerlukan teknik pengolahan data atau teknik analisis data. Alat yang digunakan untuk mengolah data adalah statistika.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase, dengan melalui langkah-langkah berikut:

##### 1. Pemeriksaan data

Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.



2. Klasifikasi data

Data digolongkan berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan dalam menganalisis.

3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat.
4. Menghitung frekuensi jawaban/data.
5. Menghitung persentase dari setiap data yang diperoleh.
6. Memvisualkan data dalam bentuk tabel atau diagram.
7. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana: P = Besarnya persen (% hasil penelitian)

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Adapun kriteria penilaian skor yang dipergunakan berdasarkan pada kriteria menurut Effendi dan Manning (1987: 263) ialah:

Prosentase	Kriteria
0 %	Tidak ada/tak seorang pun
1 %-24 %	Sebagian kecil
25 %-49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 %-74 %	Lebih dari setengahnya
75 %-99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

